

Laporan MBKM Di Desa Cibodas Kecamatan Solokanjeruk

“Membangun Desa Sehat Menuju Cibodas Emas”

MBKM Report In Cibodas Village Solokanjeruk District

“Building A Healthy Village Towards Golden Cibodas”

Rapid Hadi Sobari¹, Imam Tri Hermawan², Khairani Rysda Gusti Aningsih³, Kllarisya Fitriani⁴, Rizki Taufik Hidayat⁵, Heriyanto, S.E., M.Ak., Ak., CA⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Rapid Hadi Sobari, email: rapid10121322@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 19/02/2025
Diterima: 27/02/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci: Edukasi Pencegahan Stunting

Keywords:
Stunting Prevention Education

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: xxxx-xxxx

A B S T R A K

Kemiskinan, status gizi, dan kesehatan menjadi tantangan besar di Indonesia yang harus diatasi untuk mencapai Indonesia Sejahtera pada 2025 dan Generasi Emas pada 2045. Salah satu masalah utama adalah tingginya prevalensi stunting, yang pada tahun 2022 mencapai 21,6%. Stunting dipengaruhi oleh kurangnya asupan gizi sejak kehamilan, terbatasnya akses layanan kesehatan, air bersih, dan sanitasi. Stunting merujuk pada gangguan pertumbuhan pada anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang berisiko pada dampak jangka panjang bagi perkembangan anak. Desa Cibodas, di Kabupaten Bandung, merupakan desa dengan angka stunting yang masih tinggi. Meski masyarakat sudah sadar akan isu stunting, pengetahuan mereka tentang cara pencegahan yang tepat, seperti pemenuhan gizi selama kehamilan dan tumbuh kembang anak, masih terbatas. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa Universitas Teknologi Digital melakukan sosialisasi mengenai pencegahan stunting di desa tersebut, dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan memberikan solusi dalam mengurangi angka stunting.

A B S T R A C T

Poverty, nutritional status, and health are major challenges in Indonesia that must be overcome to achieve Prosperous Indonesia in 2025 and the Golden Generation in 2045. One of the main problems is the high prevalence of stunting, which in 2022 reached 21.6%. Stunting is influenced by lack of nutritional intake since pregnancy, limited access to health services, clean water, and sanitation. Stunting refers to growth disorders in children due to chronic malnutrition and repeated infections, which risk long-term impacts on child development. Cibodas Village, in Bandung Regency, is a village with a high stunting rate. Although the community is aware of the issue of stunting, their knowledge of proper prevention methods, such as fulfilling nutrition during pregnancy and child growth and development, is still limited. To overcome this, students from the Digital Technology University conducted socialization on stunting prevention in the village, with the hope of increasing community knowledge and providing solutions to reduce stunting rates.

©2025 DigiAction, All rights reserved.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Persoalan kemiskinan, status gizi, dan kesehatan dewasa ini masih menjadi tantangan besar di Indonesia, yang harus diatasi untuk mewujudkan Indonesia Sejahtera pada tahun 2025 dan Generasi Emas pada tahun 2045. Salah satu ancaman utama terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah penurunan stunting yang belum tercapai secara optimal. Berdasarkan hasil survei status gizi Balita pada tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 21,6 persen. Ketika ibu hamil tidak memperhatikan asupan gizi yang seimbang, hal ini dapat menyebabkan ketidaksempurnaan pada pertumbuhan janin. Stunting, menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021, adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang. Sementara itu, menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes), stunting pada anak balita diukur dengan nilai *z-score* kurang dari -2,00 SD (*stunted*) dan kurang dari -3,00 SD (*severely stunted*). Dengan demikian, stunting dapat disimpulkan sebagai gangguan pertumbuhan yang dialami balita, yang menyebabkan keterlambatan pertumbuhan tubuhnya, tidak sesuai dengan standar perkembangan yang seharusnya.

Desa Cibodas dibentuk pada tahun 1936, terdiri dari 11. Nama Desa Cibodas diambil dari nama seorang tokoh bernama Mbah Odas, yang diyakini merupakan pendiri desa ini. Desa Cibodas dikenal sebagai kampung yang demokratis dan melahirkan banyak pemikir penting. Salah satu tokoh terkenal yang berasal dari desa ini adalah Rho Kosasih, yang menjadi rektor pertama Institut Teknologi Bandung (ITB).

Desa Cibodas menghadapi tantangan serius terkait angka stunting yang masih cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang pentingnya mengonsumsi makanan bergizi. Banyak yang belum sepenuhnya memahami dampak dari kurangnya asupan gizi yang seimbang, baik selama masa kehamilan maupun pada tahap tumbuh kembang anak, yang pada akhirnya berkontribusi pada tingginya angka stunting di Indonesia. Masyarakat di Desa Cibodas sudah menunjukkan kepedulian terhadap masalah stunting, namun masih terdapat kekurangan pemahaman mengenai cara-cara pencegahan yang efektif. Meskipun telah ada kesadaran tentang pentingnya isu ini, masih banyak yang belum mengetahui langkah-langkah yang tepat untuk mencegah stunting, seperti pemenuhan gizi yang optimal selama masa kehamilan dan pada tumbuh kembang anak, serta pentingnya akses kesehatan yang memadai.

Dari segi perekonomian, sebagian besar masyarakat Desa Cibodas bekerja sebagai petani dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM di Desa Cibodas dapat dikatakan cukup maju, dengan banyak produk unggulan yang sudah terkenal hingga luar provinsi. UMKM yang terdapat di Desa Cibodas yaitu: Kerupuk, Telur Asin, Rempeyek Kriuk, Rengginang Rengging, Opak, Kelontong, *Hand Craft*, Aksesoris dari Batok Kelapa, dsb. Berdasarkan data yang kami peroleh, penggunaan teknologi digital di Desa Cibodas masih tergolong rendah. Hal ini mengakibatkan keterbatasan dalam memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan produk-produk unggulan yang dimiliki oleh masyarakat desa.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, diperlukan upaya untuk memberikan solusi alternatif yang mampu mengurangi angka stunting melalui pendataan yang lebih akurat dan terarah, sekaligus meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai digitalisasi.

Oleh karena itu, mahasiswa Universitas Teknologi Digital melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pencegahan stunting agar masyarakat di desa tersebut mengetahui pencegahan mengenai stunting dan apa yang menyebabkan terjadinya stunting, serta melaksanakan program kerja pilihan yang bisa meningkatkan pengetahuan masyarakat.

1.2 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka usulan penyelesaian permasalahan dari kegiatan MBKM "Membangun Desa" di Desa Cibodas yaitu mengetahui tingkat pemahaman masyarakat di Desa Cibodas tentang pencegahan stunting, Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman masyarakat Desa Cibodas mengenai pencegahan stunting, dan Mengidentifikasi upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan digitalisasi masyarakat Desa Cibodas.

2. Metode Pelaksanaan

- a) **Pendidikan Masyarakat**, penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran akan pentingnya menjaga Kesehatan, memberikan edukasi mengenai pencegahan stunting dan kesadaran akan era digitalisasi.
- b) **Difusi Ipteks**, melalui hasil wawancara kami menentukan kebutuhan yang diinginkan oleh UMKM Desa Cibodas dimana mereka membutuhkan promosi branding produk yang dimiliki maka kami membantu dengan menghasilkan sebuah *brand image* yang baik menggunakan media *online* ataupun poster dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi UMKM sasaran, sehingga hasilnya lebih relevan dan mudah diterima oleh konsumen.
- c) **Pelatihan**, digunakan untuk memberikan keterampilan dibidang digitalisasasi khususnya pada dunia Pendidikan dan juga kesehatan.
- d) **Mediasi** bersama puskesmas padamukti untuk menyelesaikan permasalahan mengenai tingginya stunting dan juga kesadaran mengenai kesehatan lainnya
- e) **Advokasi** Melalui wawancara, tim pengabdian dapat mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh Desa Cibodas dalam pencegahan stunting. Hasil identifikasi ini digunakan untuk memfokuskan kegiatan advokasi pada isu-isu yang paling relevan dan mendesak bagi desa tersebut.
- f) **Lainnya** Metode wawancara juga digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan lainnya dalam pengembangan sebuah Desa, seperti survei untuk pengumpulan data atau evaluasi program untuk menilai efektivitas sebuah program Desa yang dikembangkan.

Tempat dan Waktu Program Mahasiswa Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini dilaksanakan di wilayah Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung. Kegiatan Mahasiswa Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berlangsung selama periode bulan Desember hingga Januari 2024.

Khalayak Sasaran Khalayak sasaran dari program MBKM ini adalah :

1. Masyarakat umum yang membutuhkan informasi dan pemahaman mengenai pencegahan stunting dan kondisi angka stunting di desa cibodas.
2. Masyarakat Desa Cibodas yang terlibat dalam pelaksanaan program MBKM.
3. Mahasiswa MBKM dan staf di Desa Cibodas yang terlibat dalam membantu melaksanakan program MBKM untuk memajukan Desa Cibodas menjadi Desa Unggul

Potensi yang dapat dimanfaatkan dari khalayak sasaran ini antara lain:

1. Peningkatan pemahaman waspada stunting bagi anak di wilayah Desa Cibodas.
2. Peningkatan pemahaman mengenai kesadaran kesehatan untuk warga Desa Cibodas.
3. Peningkatan pemahaman mengenai era digitalisasi di dunia kewirausahaan dan Pendidikan.

Namun, beberapa permasalahan yang dihadapi oleh khalayak sasaran meliputi:

1. Sulitnya partisipasi dari warga.
2. Keterbatasan pemahaman warga dengan penggunaan teknologi.
3. Kesulitan warga dalam menerima hal baru.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan Bulan Minggu ke -1	Waktu Pelaksanaan											
		November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Konsultasi Mengenai Teknis MBKM	■											
2	Pembagian DPL		■										
3	Survey dan Perizinan			■	■								
4	Pelepasan Mahasiswa MBKM				■								
5	Pembukaan MBKM					■							
6	Pelaksanaan Kegiatan Senam di Desa						■						
7	Literasi Digital ke SMP							■					
8	Pembagian Spanduk UMKM								■				
9	Kerja Bakti									■			
10	Edukasi Kesehatan SD										■		
11	Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Pendataan Anak Sehat											■	
12	Penyuluhan Kesehatan dan Penutupan												■

Metode pelaksanaan kegiatan MBKM Membangun Desa terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut ini merupakan rincian tiap tahapan:

3.1. Kegiatan 1 Persiapan

a. Penyusunan program kerja

Merencanakan dan menyusun program kerja yang terstruktur dengan rinci untuk delapan minggu mendatang. Setiap program kerja mencakup berbagai tugas yang harus diselesaikan dan target yang harus dicapai. Selain itu menyusun anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan setiap program kerja tersebut, agar semua kegiatan dapat terlaksana dengan efektif.

b. Persiapan sarana dan pra-sarana

Mempersiapkan sarana dan prasarana seperti perlengkapan, fasilitas, dan infrastruktur yang mendukung kelancaran pelaksanaan program kerja, agar proses pelaksanaan program kerja dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang maksimal.

c. Survey Lokasi

Survey dilakukan dalam waktu 2 minggu yaitu berupa survey tempat dan survey untuk perizinan. Survey tempat dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi Desa Cibodas, agar kami dapat memastikan program kerja yang sesuai dengan keadaan Desa tersebut. Sedangkan, survey perizinan dilakukan setelah kami memastikan program kerja, lalu memberikan surat perizinan kepada pihak terkait, seperti Kepala Desa, Kepala Sekolah SMP, Kepala Sekolah SD, dan RW setempat.

d. Koordinasi lapangan

Melakukan koordinasi lapangan kepada pihak terkait untuk program kegiatan MBKM yang akan dilaksanakan di lokasi yang telah disepakati. Dalam koordinasi ini, kami memastikan bahwa semua aspek, baik fasilitas, sumber daya, maupun logistik, siap mendukung kelancaran kegiatan. Dengan persiapan yang matang, kami berupaya agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

3.2. Kegiatan 2 Pelaksanaan

a. Sosialisasi

Sosialisasi bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai tujuan dan manfaat pelaksanaan kegiatan MBKM di Desa Cibodas, agar masyarakat dan pihak terkait dapat memahami serta mendukung program-program kami. Kami melaksanakan sosialisasi ke kantor Desa dan bertemu dengan perangkat Desa untuk memastikan mereka mendapat informasi yang jelas. Selain itu, kami juga melakukan sosialisasi ke posyandu, RT, dan RW setempat, agar seluruh masyarakat dapat terlibat aktif dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk kesuksesan kegiatan MBKM Membangun Desa ini.

b. Pelaksanaan kegiatan

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang sudah di rencanakan. Kelompok kami memiliki 9 program kerja, terdiri dari 1 program kerja utama yaitu pencegahan stunting, dan 8 program kerja pilihan. Semua program kerja tersebut telah terlaksana dengan baik, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

c. Dokumentasi dan Hasil Kegiatan

1. Pembukaan MBKM



Gambar 1. Pelaksanaan pembukaan MBKM

Pembukaan kegiatan MBKM di Desa Cibodas dengan dihadiri oleh Ibu Kepala Desa, Ibu PKK, dan perangkat desa lainnya. Terlaksana pada minggu pertama di bulan Desember 2024. Acara pembukaan disambut dengan baik oleh para tamu undangan, dan antusias mereka sangat tinggi.

2. Senam



Gambar 2. Pelaksanaan program kerja senam

Program kerja pertama, yaitu senam bersama, telah terlaksana dengan sukses pada minggu kedua bulan Desember. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh para peserta, dan dihadiri langsung oleh Ibu Kepala

Desa serta ibu-ibu PKK. Suasana yang ceria dan penuh semangat mewarnai acara tersebut, menunjukkan komitmen dan kebersamaan masyarakat Desa Cibodas dalam mendukung program-program yang ada.

3. Literasi digital (SMP)



Gambar 3. Pelaksanaan program kerja literasi digital (smp)

Program kerja literasi digital di SMP Cibodas dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi secara bijak dan efektif. Siswa-siswa terlihat sangat antusias mengikuti sesi-sesi praktis yang diajarkan. Program ini disambut baik oleh pihak sekolah, yang berharap dapat membekali siswa dengan keterampilan digital yang akan bermanfaat di masa depan.

4. Pembagian spanduk UMKM



Gambar 4. Pelaksanaan program kerja pembagian spanduk UMKM

Pelaksanaan program kerja pembagian spanduk untuk UMKM di Desa Cibodas berlangsung dengan lancar dan penuh semangat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung pemasaran produk UMKM lokal agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Para pelaku UMKM menyambut baik inisiatif ini, merasa terbantu dalam mempromosikan usaha mereka.

5. Kerja Bakti (Pemasangan Plang Jalan dan Tempat Sampah)



Gambar 5. Pelaksanaan program kerja bakti (pemasangan plang jalan dan tempat sampah)

Program kerja bakti di Desa Cibodas berjalan dengan lancar dan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah pemasangan plang jalan untuk memberikan arah yang jelas dan memudahkan aksesibilitas di desa. Selain itu, dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan, program ini juga mencakup pemberian tempat sampah di beberapa titik strategis. Masyarakat sangat antusias mengikuti kerja bakti ini, yang tidak hanya bertujuan untuk memperindah desa, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan tertata dengan baik. Melalui kegiatan ini, diharapkan warga semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan mendukung kenyamanan bersama.

6. Edukasi Kesehatan (SD)



Gambar 6. Pelaksanaan program edukasi kesehatan (SD)

Pelaksanaan program kerja edukasi kesehatan gigi dan mulut di SD Cibodas 01 berlangsung dengan sukses. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa/i tentang pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Para siswa/i terlihat antusias mengikuti sesi edukasi yang disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Program ini mendapat sambutan positif dari pihak sekolah dan diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan para siswa.

7. Sosialisasi Pencegahan Stunting



Gambar 7. Pelaksanaan program kerja sosialisasi pencegahan stunting

Sosialisasi pencegahan stunting di Desa Cibodas dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola makan yang sehat dan gizi yang cukup untuk tumbuh kembang anak. Kegiatan ini dilaksanakan di posyandu Binangkit 19 yaitu di RW-19 dan dihadiri oleh berbagai kalangan, termasuk ibu-ibu, kader kesehatan, serta perangkat desa. Dalam sosialisasi ini, yang menjadi narasumber yaitu langsung dari Ibu Kepala Desa. Sosialisasi ini disambut dengan antusias, karena masyarakat semakin menyadari pentingnya peran mereka dalam mencegah stunting dan mendukung generasi yang lebih sehat di masa depan.

8. Pendataan Anak Sehat



Gambar 8. Pelaksanaan program kerja pendataan anak sehat

Pendataan anak sehat dan pengisian kuesioner dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk memantau kondisi kesehatan anak di Desa Cibodas. Kegiatan ini melibatkan para orang tua dan kader kesehatan untuk mengumpulkan informasi terkait tumbuh kembang anak, pola makan, serta riwayat kesehatan mereka. Setiap orang tua di wawancarai untuk nantinya hasil wawancara tersebut untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan pemerintah. Data yang terkumpul nantinya diserahkan kepada Kampus untuk diserahkan kembali ke pemerintah.

9. Penyuluhan kesehatan & Penutupan



Gambar 9. Pelaksanaan program kerja penyuluhan kesehatan & Penutupan

Penyuluhan kesehatan mengenai kesehatan mata dan katarak di Desa Cibodas dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan mata dan mengenali tanda-tanda katarak sejak dini. Dalam penyuluhan ini, tenaga medis menjelaskan gejala, faktor risiko, serta cara pencegahan katarak, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang jika tidak ditangani dengan tepat. Selain itu, peserta juga diberikan informasi tentang pemeriksaan mata rutin dan langkah-langkah menjaga kesehatan mata agar terhindar dari masalah penglihatan. Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat, yang merasa terbantu dalam menambah pengetahuan tentang cara merawat mata untuk menjaga kualitas penglihatan sepanjang hidup.

Penutupan kegiatan MBKM Membangun Desa dilaksanakan dengan penuh rasa syukur setelah serangkaian program kerja, termasuk penyuluhan kesehatan, terlaksana dengan sukses. Acara penutupan ini dihadiri oleh para peserta, pihak desa, dan para tamu undangan, yang bersama-sama merefleksikan keberhasilan program dan dampaknya bagi masyarakat. Sebagai bentuk apresiasi, panitia memberikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi aktif, dan kegiatan ditutup dengan harapan agar program MBKM ini dapat terus memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Desa Cibodas ke depan.

3.3. Tahap Evaluasi

Tahapan terakhir adalah tahap evaluasi, dimana kami rutin melaksanakan evaluasi sekali dalam seminggu. Tujuan dari kegiatan evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana program kerja yang telah dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana, mengidentifikasi kendala atau permasalahan yang muncul, serta menentukan langkah perbaikan yang diperlukan agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan efisien ke depannya.

4. Simpulan

Desa Cibodas tengah menghadapi tantangan serius terkait dengan angka stunting yang masih tinggi. Berdasarkan analisis situasi, terungkap bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi masih rendah. Banyak yang belum sepenuhnya menyadari dampak negatif dari kurangnya asupan gizi yang seimbang, baik pada masa kehamilan maupun pada tahap tumbuh kembang anak. Hal ini menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan tingginya angka stunting di Indonesia. Selain itu, dalam aspek perekonomian, mayoritas masyarakat Desa Cibodas menggantungkan hidup mereka pada sektor UMKM, namun pemahaman mereka mengenai pemanfaatan digital untuk mempromosikan produk masih terbatas.

Dengan demikian, kami, mahasiswa dari Universitas Teknologi Digital, yang tengah melaksanakan kegiatan MBKM Membangun Desa, merancang sebuah program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Cibodas mengenai pencegahan stunting serta memajukan digitalisasi. Program ini dirancang untuk memberikan edukasi tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang bagi kesehatan ibu dan anak, serta mengenalkan masyarakat pada teknologi digital yang dapat membantu mereka dalam memasarkan produk-produk UMKM mereka. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan masyarakat Desa Cibodas dapat lebih sadar akan dampak stunting dan memanfaatkan teknologi untuk kemajuan ekonomi mereka.

5. Ucapan Terimakasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus atas pengakuan dan penghargaan yang diberikan kepada jurnal MBKM kami. Kami sangat berterima kasih atas perhatian yang diberikan Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk terhadap hasil karya kami. Pengakuan ini memberi kami semangat dan motivasi untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam bidang kami. Kami berharap karya kami dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan pengembangan kebijakan di masa depan. Sekali lagi, terima kasih atas apresiasi yang luar biasa ini.

6. Referensi

- Biofarma Group*. (2024, August 16). Retrieved from <https://www.biofarma.co.id/id/announcement/detail/7-penyebab-stunting-pada-anak>
- Restu, L. W. (2022, August 22). Stunting, Apa, Penyebab dan Upaya Penanganannya?